Baqiyah Shalihah

Terjemah

Mandzumah Al-Baiquniyyah

Imam 'Umar ibn Muhammad ibn Futūḥ
al-Bayqūnī asy-Syāfi'ī

Terjemahan Matan Al-Mandzumah Al-Bayquniyyah

karya al Imam ‘Umar ibn Muhammad ibn Futūḥ
al-Bayqūnī asy-Syāfi‘ī

***

Penerjemah: Bima Krisna Aji, S.Pd

Penerbit: Baqiyah Shalihah

Cetakan: Ke-1, Jumadil Akhir 1447H/ Nov 2025

Pengantar Pentarjemah

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيْهِ كَمَا يُحِبُّ رَبُّنَا وَيَرْضَاهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ . أَمَّا بَعْدُ:

Mandzumah ini berisi tentang ilmu mustholah hadits. Dia adalah sebuah karyantulis monumental dan masyhur ditengah-tengah penuntut ilmu. Banyaknya syarah mandzumah ini menunjukkan diterimanya karya tulis ini di sisi para ulama'.

Semoga Allah terima sebagai amal shalih.

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

---

١ - أبدأُ بالحمدِ مُصَلِّياً ... على مُحمَّدٍ خَيرِ نبيْ أُرسلا

Aku memulai dengan memuji Allah sambil bershalawat kepada Muhammad, sebaik-baik nabi yang diutus

٢ - وذِي مِنَ أقسَامِ الحديث عدَّة ... وكُلُّ واحدٍ أتى وحدَّه

Dan ini adalah beberapa pembagian hadis, dan setiap satu telah datang dengan batasannya

٣ - أوَّلُها "الصحيحُ" وهوَ ما اتَّصَل ...إسنادُهُ ولْم يُشَذّ أو يُعلّ

Yang pertama adalah "Shahih", yaitu hadis yang sanadnya bersambung dan tidak syaz (menyalahi) atau mu'allal (cacat)

٤ - يَرْويهِ عَدْلٌ ضَابِطٌ عَنْ مِثْلِهِ ... مُعْتَمَدٌ في ضَبْطِهِ ونَقْلهِ

Diriwayatkan oleh perawi yang adil lagi dhabit (kuat hafalan) dari yang serupa dengannya, yang dapat diandalkan dalam ke-dhabit-an dan penukilannya

٥ - وَ"الَحسَنُ" المَعْرُوفُ طُرْقاً وغَدَتْ ... رِجَالُهُ لا كالصّحيحِ اشْتَهَرَتْ

Dan "Hasan" adalah hadis yang dikenal jalur-jalurnya, dan para perawinya tidak seperti hadis shahih dalam hal kemasyhurannya

٦ - وكُلُّ ما عَنْ رُتبةِ الُحسْنِ قَصُر... فَهْوَ "الضعيفُ" وهوَ أقْسَاماً كُثُرْ

Dan setiap hadis yang kurang dari derajat hasan, maka ia adalah "Dha'if" (lemah), dan ia memiliki banyak pembagian

٧ - وما أُضيفَ للنبي "المَرْفوعُ" ... وما لتَابِعٍ هُوَ "المقْطوعُ"

Dan apa yang disandarkan kepada Nabi disebut "Marfu'", dan apa yang (disandarkan) kepada tabi'in disebut "Maqthu'"

٨ - وَ"المُسْنَدُ" المُتَّصِلُ الإسنادِ مِنْ ... رَاويهِ حتَّى المُصْطفى ولَم يَبِنْ

Dan "Musnad" adalah hadis yang sanadnya bersambung dari perawinya hingga kepada Rasulullah dan tidak terputus

٩ - ومَا بِسَمْعِ كُلِّ رَاوٍ يَتَّصِل ... إسْنَادُهُ للمُصْطَفى فَـ"المُتَّصلْ"

Dan hadis yang sanadnya bersambung dengan pendengaran setiap perawi hingga kepada Rasulullah, maka ia disebut "Muttashil"

١٠"-مُسَلْسَلٌ" قُلْ مَا عَلَى وَصْفٍ أتَى ... مِثْلُ أمَا واللهِ أنْبأنِي الفتى

"Musalsal" katakanlah, adalah hadis yang datang dengan sifat tertentu, seperti (ucapan): "Amma wa Allahi anbaa'anil fata" (Adapun demi Allah, telah mengabarkan kepadaku pemuda itu)

١١ - كذَاكَ قَدْ حَدَّثَنِيهِ قائِما ...أوْ بَعْدَ أنْ حَدَّثَنِي تَبَسَّمَا

Demikian pula (ucapan): "Telah menceritakan kepadaku sambil berdiri", atau "Setelah menceritakan kepadaku, ia tersenyum"

١٢" - عَزِيزٌ" مَروِيُّ اثنَينِ أوْ ثَلاثةْ ... "مَشْهورٌ" مَرْوِيُّ فَوْقَ ما ثَلاثةْ

"Aziz" adalah hadis yang diriwayatkan oleh dua atau tiga perawi, "Masyhur" adalah hadis yang diriwayatkan oleh lebih dari tiga perawi

١٣" - مَعَنْعَنٌ" كَعَن سَعيدٍ عَنْ كَرَمْ ... "وَمُبهَمٌ" مَا فيهِ رَاوٍ لَم يُسَمْ

"Mu'an'an" seperti (ucapan): "'an Sa'idin 'an Karam" (dari Sa'id dari Karam), dan "Mubham" adalah hadis yang di dalamnya terdapat perawi yang tidak disebutkan namanya

١٤ - وكُلُّ مَا قَلَّت رِجَالُهُ "عَلا" ... وضِدُّهُ ذَاكَ الذِي قَدْ "نَزَلا"

Dan setiap hadis yang jumlah perawinya sedikit disebut "'Ali" (tinggi), dan lawannya adalah yang disebut "Nazil" (rendah)

١٥ - ومَا أضَفْتَهُ إلى الأصْحَابِ مِن ... قَوْلٍ وفعْلٍ فهْوَ "مَوْقُوفٌ" زُكِنْ

Dan apa yang engkau sandarkan kepada para sahabat berupa perkataan atau perbuatan, maka ia disebut "Mauquf"

١٦" - وَمُرْسلٌ" مِنهُ الصَّحَابِّي سَقَطْ ... وقُلْ "غَريبٌ" ما رَوَى رَاوٍ فَقطْ

Dan "Mursal" adalah hadis yang sahabatnya gugur (tidak disebutkan), dan katakanlah "Gharib" adalah hadis yang hanya diriwayatkan oleh satu perawi saja

١٧ - وكلُّ مَا لَم يَتَّصِلْ بِحَال ... إِسْنَادُهُ "مُنْقَطِعُ" الأوْصالِ

Dan setiap hadis yang sanadnya tidak bersambung dalam keadaan apapun, maka ia disebut "Munqathi'" (terputus)

١٨" - والمُعْضَلُ" السَّاقِطُ مِنْهُ اثْنَان ... ومَا أتى "مُدَلَّساً" نَوعانِ

Dan "Mu'dhal" adalah hadis yang gugur darinya dua perawi, dan hadis yang datang dengan "Mudallas" ada dua macam

١٩ - الأوَّل الإسْقاطُ للشَّيخِ وأنْ ... يَنْقُلَ مَّمنْ فَوْقَهُ بعنْ وأنْ

Yang pertama adalah menggugurkan (nama) gurunya dan meriwayatkan dari yang di atasnya dengan lafazh "'an" (dari) atau "anna" (bahwa).

٢٠ - والثَّانِ لا يُسْقِطُهُ لكنْ يَصِفْ ... أوْصَافَهُ بما بهِ لا يَنْعرِفْ

Dan yang kedua adalah tidak menggugurkannya, tetapi menyifatinya dengan sifat yang dengannya ia tidak dikenal

٢١ - ومَا يَخالِفُ ثِقةٌ فيهِ المَلا ... فـ"الشَّاذُّ" و"المَقْلوبُ" قِسْمَانِ تَلا

Dan hadis yang di dalamnya seorang perawi tsiqah (terpercaya) menyalahi mayoritas (perawi lain), maka ia disebut "Syaz", dan "Maqlub" ada dua macam

٢٢ - إبْدَالُ راوٍ ما بِرَاوٍ قِسْمُ ... وقَلْبُ إسْنَادٍ لمتنٍ قِسمُ

Mengganti seorang perawi dengan perawi lain adalah satu macam, dan membalik sanad dengan matan adalah macam yang lain

٢٣ - وَ"الفَرَدُ" ما قَيَّدْتَهُ بثِقَةِ ... أوْ جَمعٍ أوْ قَصِر على رو ايةِ

Dan "Fard" adalah hadis yang engkau kaitkan dengan perawi tsiqah tertentu, atau sekelompok perawi, atau terbatas pada satu riwayat

٢٤ - ومَا بعِلَّةٍ غُمُوضٍ أوْ خَفَا ... "مُعَلَّلٌ" عِنْدَهُمُ قَدْ عُرِفَا

Dan hadis yang memiliki 'illah (cacat) yang samar atau tersembunyi, disebut "Mu'allal" menurut para ulama.

٢٥ - وذُو اخْتِلافِ سنَدٍ أو مَتْنٍ ... "مُضْطربٌ" عِنْدَ أهيْلِ الفَنِّ

Dan hadis yang memiliki pertentangan dalam sanad atau matan disebut "Mudhthrib" menurut para ahli ilmu hadis

٢٦ - وَ"المُدْرَجاتُ" في الحديثِ ما أتَتْ ... مِنْ بَعْضِ ألفاظِ الرُّوَاةِ اتَّصَلَتْ

Dan "Mudrajat" dalam hadis adalah hadis yang datang dari sebagian lafazh para perawi yang tersambung (dengan matan hadis)

٢٧ - ومَا رَوى كلُّ قَرِينٍ عنْ أخهْ ... "مُدَبَّجٌ" فَاعْرِفْهُ حَقًّا و انْتَخهْ

Dan hadis yang setiap teman (sebaya) meriwayatkan dari temannya disebut "Mudabbaj", maka ketahuilah dengan benar dan pilihlah ia

٢٨ - مُتَّفِقٌ لَفْظاً وخطاً "مُتَّفقْ" ... وضِدُّهُ فيما ذَكَرْنَا "المُفْترقْ"

(Nama perawi yang) sama dalam lafazh dan tulisan disebut "Muttafiq", dan lawannya dalam apa yang kami sebutkan adalah "Muftariq"

٢٩" - مُؤْتَلِفٌ" مُتَّفِقُ الخطِّ فَقَطْ ... وضِدُّهُ "مُختَلِفٌ" فَاخْشَ الغَلَطْ

"Mu'talif" adalah (nama perawi yang) sama tulisannya saja, dan lawannya adalah "Mukhtalif", maka takutlah terhadap kesalahan.

٣٠" - والْمنْكَرُ" الفَردُ بهِ رَاوٍ غَدَا ... تَعْدِيلُهُ لا يْحمِلُ التَّفَرُّدَا

Dan "Munkar" adalah hadis fard yang diriwayatkan oleh perawi yang keta'dilannya tidak mampu menanggung kesendirian (dalam meriwayatkan)

٣١" - مَتْروكُهُ" مَا وَاحِدٌ بهِ انفَرَدْ ... وأجَمعُوا لضَعْفِه فَهُوَ كرَدّ

"Matruk" adalah hadis yang diriwayatkan sendirian oleh satu perawi, dan para ulama sepakat atas kelemahannya, maka ia seperti tertolak

٣٢ - والكذِبُ الْمُخْتَلَقُ المصنُوعُ ... علَى النَّبيّ فذَلِكَ "الموْضوعُ"

Dan kebohongan yang diada-adakan dan dibuat-buat atas nama Nabi, maka itulah yang disebut "Maudhu'" (palsu)

٣٣ - وقَدْ أتَتْ كالَجوْهَرِ المكْنُونِ ... سَمَّيْتُهَا: مَنْظُومَةَ البَيْقُوني

Dan telah datang (nazham ini) seperti mutiara yang tersimpan, aku menamainya: Manzhumah Al-Bayquniyyah

٣٤ - فَوْقَ الثَّلاثيَن بأرْبَعٍ أتَت ... أقْسامُهَا ثمَّ بخيرٍ خُتِمتْ

Di atas tiga puluh dengan empat telah datang pembagian-pembagiannya, kemudian ditutup dengan kebaikan

---

Wallahu a'lam bisshawab
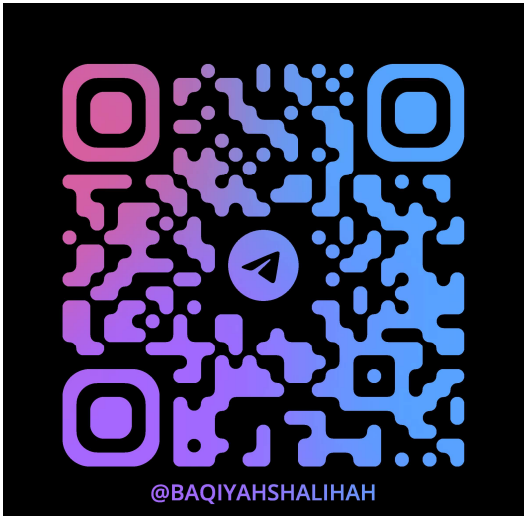
Scan untuk Terjemah Kitab PDF lain